

Faktur Pajak

Panduan Modul: Faktur Pajak (Sales Tax Form)

Lokasi Modul

Buku Piutang > Faktur Pajak

Tujuan Modul

Modul **Faktur Pajak** (*Sales Tax Form*) berfungsi sebagai pusat laporan dan penelusuran untuk melihat semua Faktur Pajak Keluaran yang telah diterbitkan dari transaksi penjualan. Modul ini **bukan tempat untuk membuat Faktur Pajak baru**, melainkan untuk me-review, mencari, dan mengelola daftar faktur pajak yang sudah ada untuk keperluan pelaporan pajak.

1. Tampilan Utama (Daftar Faktur Pajak)

Halaman utama modul ini menampilkan daftar semua Faktur Pajak yang sesuai dengan kriteria filter yang Anda pilih.



The screenshot shows the main interface of the Sales Tax Form module. At the top, there is a search bar with a dropdown menu for 'Invoice Number' and a 'Search' button. Below the search bar, there are filters for 'Is Void' (set to 'No'), 'Type' (set to 'INVOICE'), and 'Date' (set to '1 August 2025' to '31 August 2025'). The main area displays a table with the following columns: 'No.', 'Invoice Number', 'Date', 'Customer', 'Sales Order Type', 'Tax Code', 'Tax File Number', and 'Bonded Area'. The table is currently empty, with a message '...: No Record Found ...' centered below the header.

Penjelasan Tampilan & Filter

Halaman ini dirancang untuk memudahkan pencarian dan rekapitulasi faktur pajak.

• Filter Pencarian:

- **Invoice Number**: Untuk mencari berdasarkan nomor faktur tertentu.
- **Type**: Filter penting untuk memisahkan jenis faktur pajak.
 - **INVOICE**: Untuk faktur pajak yang terbit dari tagihan penjualan biasa.
 - **DP**: Untuk faktur pajak yang terbit dari penerimaan Uang Muka (*Down Payment*).
- **Date from / Date to**: Gunakan filter rentang tanggal ini untuk menarik semua faktur pajak yang diterbitkan dalam periode tertentu (misalnya, dalam satu bulan).
- **Daftar Faktur Pajak**: Tabel di bawahnya akan menampilkan semua faktur pajak yang sesuai dengan filter. Saat ini tabel menunjukkan "...No Record Found...".

Penjelasan Kolom

- **Invoice Number**: Nomor faktur penjualan yang menjadi dasar penerbitan faktur pajak.
- **Customer**: Nama pelanggan terkait.
- **Tax Code**: Kode pajak yang digunakan (misalnya, PPN).
- **Tax File Number**: Kemungkinan adalah nomor seri faktur pajak (NSFP) yang resmi.
- **Bonded Area**: Penanda jika transaksi terkait dengan kawasan berikat.

2. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Pembuatan Otomatis:** Faktur Pajak tidak dibuat secara manual di modul ini. Faktur Pajak dibuat secara otomatis oleh sistem ketika Anda membuat dan mengkonfirmasi **Faktur Penjualan** di **Modul 4. Penjualan** untuk transaksi yang dikenakan pajak.
- **Fungsi Pelaporan:** Modul ini digunakan oleh tim **Tax and Bea** atau **Accounting** untuk mereview semua faktur pajak yang telah diterbitkan dalam satu periode, sebagai dasar untuk pelaporan PPN bulanan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Tips & Catatan Penting

- Gunakan filter tanggal untuk menarik data faktur pajak untuk periode pelaporan yang diinginkan (misalnya, 1 Agustus hingga 31 Agustus).
- Filter **Type** sangat berguna untuk memisahkan antara faktur pajak atas penjualan biasa (**INVOICE**) dengan faktur pajak atas uang muka (**DP**) saat melakukan rekapitulasi PPN.

Revision #1

Created 1 August 2025 14:17:22 by Muhammad Ali Akbar

Updated 1 August 2025 14:23:32 by Muhammad Ali Akbar